

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kecamatan Mengwi

Kadek Dinda Pratiwi¹
I Dewa Made Endiana²
I Putu Edy Arizona³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
email: dhindapратиwi21@gmail.com

Abstrak

Savings and loan cooperatives are cooperatives that improve the welfare of their members with low interest credit activities. To obtain profit is inseparable from the success in the cooperative itself, in the assessment of the company's ability to seek profits that can be used with profitability ratios (ROA). High or low profitability, large factors such as cash turnover, accounts receivable turnover, working capital turnover, growth in the amount of revenue and company size. This study aims to determine the level of cash turnover, the level of accounts receivable turnover, the level of working capital turnover, the level of income growth and company size on the profitability of savings and loan cooperatives in Mengwi District. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 11 savings and loan cooperatives. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis techniques. The analysis shows that positive turnover towards profitability, company size proves negative towards profitability. Whereas the accounts receivable turnover, working capital turnover and growth, the amount of profit did not increase to profit in the Savings and Loan Cooperative (KSP) in Mengwi District for the period of 2016-2018.

Keywords: *Turnover Cash, Turnover Receivables, Turnover Working Capital, Number of Customers, Company Size, Profitability.*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia Mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan pereko-nomian. Ketiga sektor negara, swasta dan koperasi. Untuk mencapai kedu-dukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara baik dan teratur. Kemajuan suatu Negara dapat diukur dengan

Tingkat pertumbuhan ekonominya. Negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, tidak terlepas dari peran Lembaga Keuangan. Di Indonesia, Lembaga Keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Salah satu-nya lembaga non-bank yang diterap-kan di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Koperasi merupakan sektor usaha yang sesuai dengan sistem ekonomi di Indonesia. Sebab, kegiatan usaha koperasi sesuai dengan asas kekeluargaan. Hal ini berarti sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Dan menurut Undang-Undang Koperasi No. 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang atau perseroan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan keka-yaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, memenu-hi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dengan memperhatikan kedudukan koperasi maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam hal ini koperasi sebenarnya memiliki ruang gerak dan kesem-patan usaha yang luas yang menyany-kan kepentingan ekonomi. Karena

koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya.

Motivasi yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas KSP di Kecamatan Mengwi adalah dikarenakan peneliti melihat bahwa dengan adanya koperasi dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 3 tentang tujuan dari koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya serta dapat meningkatkan perekonomian maksimal.

Fenomena penelitian tentang Profitabilitas koperasi simpan pinjam di Kecamatan Mengwi dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan KSP di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Badung dimana tingkat pertumbuhan KSP yang paling banyak di Kecamatan Mengwi. Profitabilitas dalam lingkupan koperasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian tentang Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Ukuran perusahaan sudah banyak dilakukan namun masih memperoleh hasil yang berbeda.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Koperasi

Menurut Munawir (2002:33), Koperasi merupakan suatu badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atau dasar prinsip-prinsip koperasi dalam kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh koperasi karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Rasio perputaran kas mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Kas diperlukan koperasi baik untuk membiayai operasi sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional koperasi. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada koperasi sehingga kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional (Kasmir, 2011).

Perputaran Piutang

Piutang sebagai bagian dari komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dipengaruhi oleh panjang pendeknya ketentuan waktu yang disyaratkan dalam syarat pembayaran. Semakin lama syarat pembayaran kredit, berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan menandakan semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terkait dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi kas. Selain itu cepatnya piutang menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali serta resiko kerugian piutang dan diminimalkan (Riyanto, 2001).

Modal Kerja

Dalam melakukan aktiva oprasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja maupun modal tetap. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan kelebihan modal kerja maka akan menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan (Supriyandi dan Fazriani, 2011).

Hipotesis

H₁: Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

H₂: Tingkat perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

H₃: Tingkat perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

H₄: Jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di Kecamatan Mengwi yang masih aktif dan beroperasi secara baik. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran modal kerja, pertumbuhan jumlah nasabah, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di Kecamatan Mengwi yang masih aktif dan beroperasi secara baik.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan/ dokumen-tasi. Pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan pencatatan, mempelajari dokumen-dokumen atau data instansi dan *literature* yang dipublikasikan oleh pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Badung.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di Kecamatan Mengwi.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Dimana *teknik non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan yang dilakukan peneliti meliputi:

- 1) Seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi
- 2) Koperasi yang masih aktif selama tahun 2016-2018
- 3) Koperasi Simpan Pinjam yang rutin menyetorkan laporan keuangan ke pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Badung selama tahun 2016-2018 berturut-turut.

Data-data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan alat statistik regresi linier berganda dengan satu variabel terikat (Y) dan lima variabel bebas (X₁₋₅).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Penelitian
 Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1
 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| PK | 33 | .82 | 19.08 | 6.5397 | 5.02008 |
| PP | 33 | .08 | .52 | .2651 | .09649 |
| TMK | 33 | .07 | .39 | .1996 | .07477 |
| PJN | 33 | 6.00 | 250.00 | 80.8182 | 63.98704 |
| UP | 33 | 20.10 | 23.42 | 21.8813 | 1.01858 |
| PROFIT | 33 | 1.49 | 8.74 | 4.6364 | 1.91355 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

Sumber : Lampiran, data diolah (2019)

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program komputer SPSS 22 for windows yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel bebas adalah Perputaran kas (PK), Perputaran piutang (PP), Tingkat perputaran modal kerja (TMK), Pertumbuhan jumlah nasabah (PJN) dan Ukuran perusahaan (UP). Hasil uji hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2
 Uji Regresi Linear Berganda**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14.291 | 2.815 | | 5.077 | .000 |
| | PK | 2.039 | .658 | .531 | 3.098 | .005 |
| | PP | -3.010 | 2.847 | -.368 | -1.057 | .300 |
| | TMK | -1.329 | 3.039 | -.170 | -.437 | .665 |
| | PJN | -.449 | .532 | -.156 | -.844 | .406 |
| | UP | -5.375 | 1.795 | -.820 | -2.994 | .006 |

a. Dependent Variable: PROFIT

Sumber: lampiran data diolah (2019)

Dari hasil regresi yang disajikan pada Tabel 2 didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profit} = 14,291 + 2,039 \text{ PK} - 3,010 \text{ PP} - 1,329 \text{ TMK} - 0,449 \text{ PJN} - 5,375 \text{ UP}$$

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas merupakan berputarnya kas yang dimiliki perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, membayar kewajiban perusahaan juga untuk mengadakan investasi baru oleh perusahaan kedalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan laba sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan tingginya perputaran kas tersebut maka laba atau profit yang diperoleh juga akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miyati, dkk (2011) dan Yulistiani, Suriyantini (2016) memberi bukti empiris bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam.

Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena tingkat perputaran piutang bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas KSP. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dimana semakin tinggi CAR maka semakin baik kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan mampu menutupi penurunan aktiva-nya sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dengan kecukupan modal yang dimiliki perusahaan. Jika nilai CAR tinggi maka perusahaan tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi besar bagi profitabilitas. Sehingga tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang tidak mempengaruhi profitabilitas KSP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti, Rusnaeni (2018) dan Agustini (2018), menunjukkan tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan tidak berpengaruhnya modal kerja terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena kurang efektifnya penggunaan modal kerja yang digunakan untuk melunasi kewajiban dan mengakibatkan pendapatan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rumianti (2018) dan Ismiati, dkk (2013) menyebutkan bahwa Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas KSP tidak dapat diukur dengan pertumbuhan jumlah nasabah yang dimiliki KSP di kecamatan mengwi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan jumlah nasabah bukan merupakan faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas KSP. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal dalam perusahaan, dimana rasio ini dihitung untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam hal kecukupan modal yang baik. Kecukupan modal yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai penyaluran pembiayaan yang lebih besar pula kepada pihak debitur, dan tentunya akan berpengaruh pula pada tingkat laba KSP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutika, Sujana (2013) dan Nopiana, dkk (2015) yang menyatakan pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negative memiliki arti bahwa semakin besar suatu ukuran koperasi, maka profitabilitas KSP akan semakin menurun. Hal ini dapat diakibatkan oleh manajemen KSP yang kurang aktif dalam menyalurkan kredit, sehingga modal yang menjadi acuan dalam mengukur ukuran suatu koperasi simpan pinjam tidak akan berdampak pada peningkatan pendapatan bunga kredit yang merupakan pendapatan utama bagi koperasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Miyati, dkk (2011) dan Asih (2014) yang menyatakannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. 2018. "Pengaruh Perputaran KAS, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2018". (online). *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- Ambarawati. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Andreani. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". (online). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski: JWEM*.
- Arianti, 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, TBK. (online) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi*.
- Ardiansyah. 2017. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Online).
- Asih, dkk. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat perputaran Jurnal Nasabah Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Buleleng (online). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1 (JIMAT)*.
- Budiansyah, Oktary., Yanick Safitri., dan Cherry D.,. 2015. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. (online). Forum Bisnis dan Kewirausahaan. *Jurnal STIE MDP Palembang*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.

- Gitosudarmo, Indriyo. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafir. 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Irman Deni. 2012. “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. (online). *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Ismiati, dkk. 2013. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)”. (online). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen (JEAM)*.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Miyati, Putra. 2011. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Tingkat Pertumbuhan Jurnal Nasabah, Spread Management Dan Ukuran Perusahaan Pada Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam. (Online). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EEB)*.
- Munawir, Slamet. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Yogyakarta: Liberty.
- Mukhlisin. 2002. *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan dan Dampaknya Terhadap Price Earning Rasio*. Tesis : Universitas Diponegoro.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Makalah dan Kebijakan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nopiana ,dkk. 2015. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Jumlah Nasabah, Dan Jumlah Karyawan Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam(KSP) Di Kabupaten Buleleng. (online) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI (JIMAT)*.
- Pedoman Penulis Ulasan Penelitian, Skripsi dan Mekanisme Pengujian. 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prastowo, Dwi, dan Rifki Julianty. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rusmianti. 2018. Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesi. (online) *Jurnal Ilmiah Dosen Tetap STIEM Bongayo Makasar*.
- Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE. Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung Alfabeta.
- Suminar, 2015. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013. (online) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SIAkuntansi Universitas Pandanaran ISSN*.
- Supriyadi, Yoyon dan Fazriani, Fani. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk). *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*.
- Suryanto, dan Nurhadi.2003. *IPS Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga
- Sutika, Sujana. 2013. Analisis Faktor Kinerja yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa. (online). *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Perkoperasian*. (online).
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian*. (online).

- Wild, Jhon J. Subramanyam, K.r Halsey, Rebort F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 1, Ed. 8. Jakarta: Selemba Empat. Penerjemah : Yunivi S. Bactiar dan S. Nurwahyu harapap.
- Wirawan, Nata. 2002. *Statistik 2 (statistik inferansia)*. Edisi kedua. Denpasar: Keraras Emas.
- Yulistiana , Suriyantini. 2016. Pengaruh Perputaran kas, Kecukupan Modal, dan Resiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI. (online) *jurnal ilmiah mahasiswa E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EEB)*.